

PENGARUH PEMBERIAN COKELAT (THEBROMA CACAO) TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI (BPM) KOTA BENGKULU TAHUN 2018

THE EFFECT OF CHOCOLATE (THEBROMA CACAO) GIVING TO LEVEL OF PAIN LABOR TREATMENT IN INDEPENDENT MIDWIFE PRACTICE (BPM) BENGKULU CITY IN 2018

LINDA YUSANTI¹, DENI MARYANI², DARA HIMALAYA³
PRODI D3 KEBIDANAN FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS BENGKULU
Email: lyusanti@unib.ac.id

ABSTRAK

Setiap wanita yang akan melahirkan akan merasakan nyeri, nyeri selama persalinan yang dirasakan merupakan proses fisiologis. Nyeri yang lama dan tidak tertahankan akan menyebabkan meningkatnya tekanan sistol sehingga berpotensi terhadap adanya syok kardiogenik. Makan coklat dapat memberikan dampak terhadap perilaku dan suasana hati. Metode penelitian yang digunakan *quasi experimental* dengan kelompok kontrol 20 orang perlakuan dan 20 orang kontrol. Tempat penelitian di 10 Bidan Praktek Mandiri (BPM) Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*. Hasil penelitian sebagian besar ibu bersalin berumur 20-35 tahun (65%), tingkat pendidikan tertinggi adalah SMA (53,8%), status ibu bekerja terbanyak (66,7%), dan pendamping terbanyak adalah suami. Tidak terdapat pengaruh antara pemberian coklat dan susu coklat terhadap nyeri persalinan kala 1 ditandai dengan nilai $p > 0,05$. Saran dari penelitian melakukan penelitian lebih lanjut mengenai nyeri persalinan dan meneliti dengan menggunakan variabel dan metode yang lain untuk mengurangi nyeri persalinan kala I, dalam usaha meningkatkan kesejahteraan ibu berbasis bukti.

Kata Kunci: Cokelat, Nyeri Persalinan, Pengaruh,

ABSTRACT

Every woman who will give birth will feel pain, pain during labor that is felt is a physiological process. the long and unbearable pain will cause an increase in systolic pressure, which has the potential for cardiogenic shock. eating chocolate can have an impact on behavior and mood. The research method used was quasi experimental with a control group. 20 people treated and 20 controls. Research site in 10 Independent Practice Midwives (BPM) in Bengkulu City. The sampling technique used is Purposive Sampling technique. The results of the study were mostly mothers aged 20-35 years (65%), the highest level of education was high school (53.8%), the highest status of working mothers (66.7%), and the most companions were husbands. There was no effect between the administration of chocolate and chocolate milk on labor pain at the 1st time marked by a value of $p > 0.05$. Suggestions from research Conduct further research on labor pain and examine using other variables and methods to reduce labor pain in the first stage,

in an effort to improve evidence-based maternal well-being

Keywords: Chocolate, Labor Pain, Influence

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia melalui pembangunan Nasional yang berkesinambungan diarahkan pada peningkatan derajat kesehatan. Meningkatnya kesehatan ibu merupakan salah satu tujuan *Millenium Development Goals* yang diadopsi pada tahun 2000.(WHO, 2015) Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) masih cukup tinggi, yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibanding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup.(BkkbN BPS Kemenkes, 2008, 2013)

Jumlah kematian ibu pada tahun 2016 sebanyak 41 orang terdiri dari kematian ibu hamil sebanyak 6 orang (14,6%), kematian ibu bersalin 17 orang (41,4%) dan kematian ibu nifas sebanyak 18 orang (14,6%). AKI provinsi Bengkulu pada tahun 2016 yaitu sebesar 117 per 100.000 Kelahiran Hidup. Terjadi penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2015 yaitu 137 per 100.000 Kelahiran Hidup (Dinkes Prov Bengkulu, 2017)

Hampir semua wanita selalu menginginkan persalinan normal (spontan), persalinan spontan adalah proses lahirnya bayi pada letak belakang kepala (LBK) dengan tenaga ibu sendiri, tanpa bantuan alat-alat serta tidak melukai ibu dan bayi yang umumnya berlangsung kurang dari 24 jam. Setiap wanita yang akan melahirkan akan merasakan nyeri, nyeri selama persalinan yang dirasakan merupakan proses fisiologis. (Asrinah, 2010)

Secara objektif sebagaimana telah dilakukan penelitian oleh Niven dan Gijsbern pada tahun 1984 didapatkan bahwa nyeri persalinan jauh melebihi keadaan penyakit. Bagaimanapun nyeri harus diatasi, Browridge 1995 menyatakan bahwa nyeri yang menyertai

kontraksi uterus mempengaruhi mekanisme fungsional yang menyebabkan respon stress fisiologis, nyeri persalinan yang lama menyebabkan hiperventilasi dengan frekuensi pernafasan 60 - 70 kali per menit sehingga menurunkan kadar P_aCO_2 ibu dan peningkatan pH. Apabila kadar P_aCO_2 ibu rendah, maka kadar P_aCO_2 janin juga rendah sehingga menyebabkan deselerasi lambat denyut jantung janin, nyeri juga menyebabkan aktivitas uterus yang tidak terkoordinasi yang akan mengakibatkan persalinan lama, yang akhirnya dapat mengancam kehidupan janin dan ibu (mander 2003), selain itu nyeri yang lama dan tidak tertahankan akan menyebabkan meningkatnya tekanan sistol sehingga berpotensi terhadap adanya syok kardiogenik (Zulkarnain, 2003).

Penatalaksanaan non farmakologis nyeri bisa dilakukan dengan teknik distraksi. Menurut peneliti dari Universitas Havard makan coklat dapat memberikan dampak terhadap perilaku dan suasana hati (mood). Hal ini juga sering dikaitkan dengan kandungan phenylethy lamine yaitu suatu substansi mirip amphetamine yang dapat meningkatkan serapan triptofan ke dalam otak yang kemudian pada gilirannya menghasilkan dopamine. Dampak dopamine adalah muncul perasaan senang dan perbaikan suasana hati. Phenylethylamine juga dianggap mempunyai khasiat aphrodisiac yang memunculkan perasaan seperti orang sedang jatuh cinta (hatiberbunga) (Khomsan, 2002).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *quasi experimental* dengan kelompok control. Kelompok perlakuan adalah ibu bersalin kala I yang diberikan coklat batang dan susu coklat berjumlah 20 orang sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok ibu bersalin kala I yang diberikan

susu tanpa coklat berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling* dengan cara memilih sampel diantara populasi yang memenuhi kriteria. Tempat penelitian di 10 Bidan Praktek Mandiri (BPM) Kota Bengkulu.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Ibu Bersalin

Distribusi frekuensi karakteristik responden hasil penelitian tentang pengaruh pemberian coklat (*theobroma cacao*) terhadap tingkat nyeri persalinan kala I.

Table 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden penelitian

Karakteristik	Ibu Bersalin			
	Perlakuan (n=20)		Kontrol (n=20)	
	N	%	N	%
Usia				
< 20 Tahun	0	0	5	100
20 - 35 tahun	17	65,4	9	34,6
> 35 Tahun	3	33,3	6	66,7
Pendidikan				
Dasar	10	47,6	11	52,4
Menengah	7	53,8	6	46,2
Tinggi	3	50	3	50
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	14	45,2	17	54,8
Bekerja	6	66,7	3	33,3
Pendamping Persalinan				
Suami	18	48,6	19	51,4
Orang Tua	1	50	1	50
Saudara	1	100	0	0
BBL				
2500 - 4000 gram	19	50	19	50
> 4000 gram	1	50	1	50

Berdasarkan Tabel diatas Persentase usia terbanyak ada pada umur 20 – 35 tahun kelompok perlakuan yaitu 65%. Tingkat pendidikan terbanyak terdapat pada tingkat pendidikan menengah yaitu 53,8% pada

kelompok perlakuan. Ibu yang bekerja juga banyak terdapat pada kelompok perlakuan sebanyak 66,7%. Pendamping persalinan hampir semua didampingi oleh suami. Berat badan bayi yang dilahirkan mempunyai persentase yang sama pada setiap kelompok.

2. Perbandingan tingkat nyeri dan kontraksi uterus pada kedua kelompok penelitian

Tabel 2. Perbandingan tingkat nyeri dan kontraksi uterus pada kedua kelompok penelitian

Nyeri Persalinan	Ibu Bersalin		Nilai ρ
	Perlakuan (n=20)	Kontrol (n=20)	
Tingkat Nyeri			
Mean	21,4	19,6	0,576
Kontraksi Uterus			
Mean	20,12	20,88	0,828

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan nyeri persalinan terhadap kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai $\rho > 0,05$.

3. Pengaruh pemberian coklat dan susu coklat terhadap nyeri dan kontraksi uterus

Table 3. Pengaruh pemberian coklat dan susu coklat terhadap nyeri dan kontraksi uterus

Variabel	Ibu Bersalin		Nilai ρ
	Perlakuan	Kontrol	
Tingkat Nyeri			
Nyeri Sedang	2	2	
Nyeri Ringan	11	13	0,779
Tidak Nyeri	7	5	
Kontraksi Uterus			
Berat	5	6	
Sedang	10	7	0,621
Ringan	5	7	

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat

bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian coklat dan susu coklat terhadap nyeri persalinan dan kontraksi uterus hal ini ditandai dengan nilai $p > 0,05$.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari ibu bersalin kala I di 10 Bidan Praktek Mandiri (BPM) di kota Bengkulu. Karakteristik yang diamati terdiri dari usia ibu, pendidikan, pekerjaan, pendamping persalinan dan Berat Badan Lahir (BBL). Ibu yang bekerja banyak terdapat pada kelompok perlakuan yaitu sebanyak 66,7%. Pendamping persalinan terbanyak ada pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 51,4% didampingi suami. Berat badan bayi lahir tidak ada yang < 2500 gram, semua kelompok sama persentasenya yaitu 50%.

Karakteristik pertama yaitu usia ibu. Usia yang aman dan siap secara fisik maupun psikologis yaitu antara usia 20 – 35 tahun. Ibu bersalin beresiko usia < 20 tahun dan > 35 tahun terbanyak pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 100% pada usia < 20 tahun dan 66,7% pada usia > 35 tahun. Usia yang baik untuk bersalin umur 20 - 35 tahun ada pada kelompok perlakuan yaitu sebanyak 65,4%. Usia yang lebih muda dan yang lebih tua mempunyai kecemasan yang lebih tinggi terhadap proses persalinan. Usia muda juga belum berfungsinya secara baik organ reproduksi sehingga bisa mengakibatkan komplikasi yang lain dan juga belum siapnya menjadi orang tua.

Karakteristik kedua tingkat pendidikan. Gambaran hasil penelitian tingkat pendidikan terendah yaitu pendidikan dasar SD dan SMP yaitu ada di kelompok kontrol yaitu sebanyak 52,4%. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin memperhatikan kesehatan dan faktor yang berpengaruh paling penting dalam perilaku mencari pelayanan kesehatan antenatal adalah pendidikan. Lebih dari 90% wanita yang berpendidikan minimal sekolah dasar

telah mencari pelayanan kesehatan antenatal. Orang yang berpendidikan lebih tinggi semakin tidak bertoleransi terhadap nyeri karena dikaitkan dengan kemudahan mengakses kehidupan yang lebih layak.

Karakteristik ketiga subjek penelitian adalah pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan Ibu yang bekerja banyak terdapat pada kelompok perlakuan yaitu sebanyak 66,7%. Status pekerjaan berpengaruh dengan penghasilan yang didapatkan dan akan berpengaruh juga ke status kesejahteraan keluarga. Kecemasan bisa timbul karena memikirkan masalah ekonomi yang berkaitan dengan biaya persalinan, biaya untuk membesarkan anak kedepannya.

2. Pengaruh Pemberian Cokelat Terhadap Nyeri Persalinan

Nyeri merupakan pengalaman sensoris dan emosional yang tidak menyenangkan yang dihubungkan dengan kerusakan jaringan yang telah atau akan terjadi yang digambarkan dengan kata-kata kerusakan jaringan. Persepsi nyeri pada setiap individu berbeda-beda, bagaimana individu mempersepsikan dan menginterpretasikan rasa nyeri dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor fisik, emosional, psikologi, sosial ekonomi, budaya pendidikan dan lingkungan.

Hasil penelitian dengan metode statistik non parametrik uji *Mann-Whitney* didapatkan bahwa nilai $p > 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan nyeri persalinan terhadap kelompok perlakuan yang diberi coklat dan kelompok kontrol yang tidak diberi coklat. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan bahwa menggigit sepotong coklat putih dapat meringankan rasa nyeri dan sakit, demikian ditunjukkan dalam sebuah penelitian. Sebuah kelompok para peneliti mengatakan mengalihkan perhatian ke makanan atau minuman yang menyenangkan merupakan sebuah pembunuh rasa sakit yang alami. Meskipun penemuan ini berasal dari penelitian terhadap hewan, para ilmuwan

percaya bahwa pengaruh yang sama juga berlaku terhadap manusia. Dr. Peggy Mason dari Chicago University, mendapati bahwa tikus-tikus kurang terganggu oleh rasa sakit jika mereka sedang memakan sepotong biskuit coklat atau minum air.

Para ilmuwan percaya bahwa makanan dan minuman hanya mengurangi rasa sakit jika makanan dan minuman itu menyenangkan. Memakan coklat tidak membuat tikus-tikus ini merasakan sakit, demikian juga meminum air menunda respon mereka terhadap lantai yang panas. Para ilmuwan mengatakan sebuah bagian dari otak yang disebut raphe magnus membantu menumpulkan rasa sakit saat makan dan minum.

Dalam hal ini makan coklat bisa digunakan untuk mengalihkan (mendistraksi) nyeri pada saat persalinan, tapi pada penelitian ini tidak ada pengaruh antara pemberian coklat terhadap nyeri persalinan yang diuji secara statistik dengan metode *Chi-Square* dengan nilai $p > 0,05$. Nyeri persalinan ditransmisikan oleh neuron sensoris aferen atau viseral, nyeri viseral disebabkan oleh regangan atau iritasi visera. Neuron aferen menyampaikannya ke serabut simpatis dan parasimpatis otonom. Serabut nyeri dari kulit dan visera berjalan saling berdekatan di dalam traktus spinotalamik. Oleh karena itu, nyeri dari organ internal, seperti uterus, dapat dirasakan seakan-akan berasal dari area kulit yang disuplai oleh sebagian modula spinalis yang sama. Nyeri dari uterus mungkin dirasakan di punggung atau labia. Jika nyeri semacam ini terjadi atau dialami, nyeri ini disebut *nyeri alih*. Penjelasan fisiologi tentang perbedaan pandangan, sikap, dan persepsi nyeri dikemukakan oleh Martini (2001) yang mengatakan bahwa: 'Akibat fasilitas yang disebabkan oleh pelepasan glutamat dan zat P, tingkat nyeri yang dialami dapat melebihi jumlah stimulus nyeri. Efek ini dapat menjadi satu alasan adanya perbedaan persepsi nyeri melahirkan yang dirasakan setiap orang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan Tidak terdapat perbedaan bermakna antara pemberian coklat terhadap nyeri persalinan kala I, Tidak terdapat pengaruh antara pemberian coklat terhadap nyeri persalinan kala I.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk meningkatkan pengetahuan peneliti, tenaga kesehatan yang berguna terutama referensi tentang nyeri persalinan dan penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai nyeri persalinan dan meneliti dengan menggunakan variabel dan metode yang lain untuk mengurangi nyeri persalinan kala I, dalam usaha meningkatkan kesejahteraan ibu berbasis bukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2005. *Lembar Balik Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)*. Jakarta : Kerjasama BKKBN dengan Yayasan AIDS Indonesia dan The Word Bank.
- BkkbN, BPS, Kemenkes. Survey Demografi Kesehatan Indonesia 2007. Jakarta 2008.
- BkkbN, BPS, Kemenkes. Survey Demografi Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta 2013.
- Bobak I.M dan Jansen M.D. 2000. *Perawatan Maternitas dan Ginekologi*. Bandung: YIA – PKP.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. 2017. Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2016. Bengkulu.
- Guyton dan Hall. 1997. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Khomsan, 2002. *Coklat Baik Untuk Jantung Dan Suasana Hati* http://kolom.pacific.net.id/ind/ali_khomsan/artikel_ali_khomsan/coklat_baik_untuk_jantung_dan_suasana_hati.html
- Kicker, Nevelle. 2001. *Essential Obstetri Ginekologi*. Jakarta: Hipokrates.

- Mander, Rosemary., (2003). *Nyeri Persalinan*. Jakarta : EGC
- Manuaba. 1998. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Mochtar R. 1992. *Sinopsis Obstetri Jilid 2*. Jakarta: EGC.
- Muhiman M, dkk. 1996. *Penanggulangan Nyeri pada Persalinan*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta: EGC.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2001. *Metode Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Notoadmodjo, Sukijo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Potter, P., Ann Griffin Pery., (1997). *Fundamental Of Nursing : Consep Process And Predicted, 4thed*. Missouri : Mosby year Book Inc st Louis.
- Pratiknya, A.W., 2003, *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, cetakan kelima, PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta
- Prawiroharjo, Sarwono. 1999. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Utama.
- Priharjo, Robert. 1993. *Perawatan Nyeri: Pemenuhan Aktivitas Istirahat Pasien*. Jakarta: EGC.
- Rabe, Thomas. 2003. *Buku Saku Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Hipokrates.
- Rahmat, 2000. *Kesehatan Ibu Hamil Dan Persalinan*. Bandung: Yayasan Adikarya Husada.
- Ridholfi, Ray., Frazen, Susanne. (2001). *Shiatsu Untuk Wanita*. Jakarta : Arcan.
- Sherwen. 1999. *Mempersiapkan Persalinan Sehat*. Jakarta: Puspaswara.
- Sunyoto Danang, 2012 . *Statistik Kesehatan* . Yogyakarta , Nuha Medika
- Taminsyah, 2009. *Seotong coklat dapat melumerkan rasa nyeri dan sakit* . http://www.medicalera.com/index.php?option=com_myblog&show=seotong-coklat-dapat-melumerkan-rasa-nyeri-dan-sakit.html&Itemid=314
- Who, 2015. *From MDGs To SDGs, A New Era For Global Public Health 2016-2030*. Geneva Switzerland
- Wiknyosastro, 1999. *Ilmu Kebidanan. Bagian Ilmu Kebidanan FKUI-RSCM*, Jakarta, Yayasan Bina Pustaka.
- Zulkarnain, Adil., (2003). *Pengaruh Pemberian Ketorolac Untuk Mengurangi Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif* ; Tesis. Bagian/SMF Obsgyn FK UGM RSUP Dr Sarjito. Yogyakarta.